

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajer untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta memastikan penggunaan akuntabilitas sumber daya yang tepat (Simamora, 2013:3).

Menurut Halim (2013:5), menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan yang menjadi bagian integral dari fungsi (proses) manajerial yang dapat memberikan informasi keuangan dan non keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan strategi organisasi untuk mencapai tujuan.

Menurut Hansiadi (2002), Informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan perusahaan. Mulyadi (2001), Informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen yaitu, perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

Sistem pengendalian manajemen merupakan bagian dari akuntansi manajemen, akuntansi manajemen berhubungan dengan penyediaan informasi

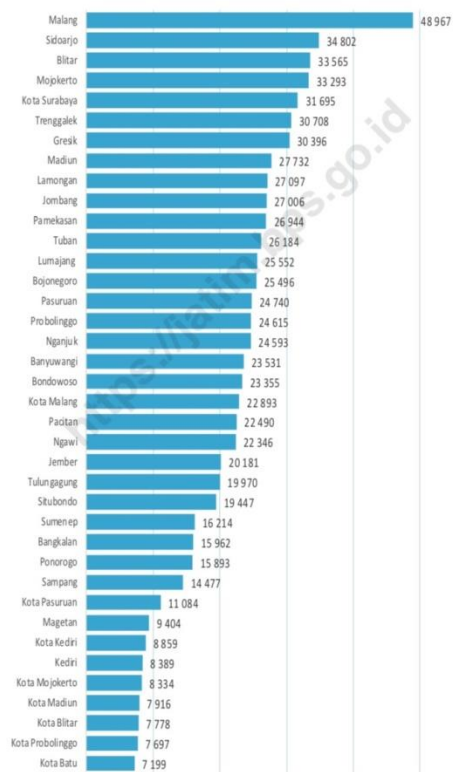
keuangan dan non keuangan bagi para manajer untuk memastikan efisien dan efektivitas kinerja sebuah organisasi (Horngren, 2014).

Penerapan pengendalian pada UKM sangat penting untuk keberlangsungan usaha yang meliputi perencanaan strategis, pengambilan keputusan dan evaluasi dalam pengelolaan keuangan UKM. Sehingga bisa dikatakan bahwa akuntansi manajemen merupakan sistem pendukung keputusan yang melayani manajemen di semua tingkatan dan dapat dianggap sebagai proses perbaikan berkelanjutan yang menambah nilai bagi UKM. Sistem pengendalian manajemen umumnya dipahami sebagai proses yang berhubungan terutama dengan perencanaan, membantu dalam pengambilan keputusan, pengendalian dan penyediaan umpan balik ke unit perencanaan (Anthony dan Govindarajan, 2007).

Perkembangan pembangunan yang telah terjadi disegala bidang salah satunya adalah bidang ekonomi dan industri tidak terlepas dari peranan Usaha Kecil Menengah (UKM). UKM diatur UU No 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil menengah. Dengan diberlakukannya undang-undang tersebut usaha kecil menengah mendapatkan jaminan dan keadilan usaha. Menurut Kuncoro dalam Jauhari (2010), UKM terbukti mampu bertahan terhadap krisis moneter dan mampu survive, hal ini disebabkan karena *pertama*, tidak memiliki utang luar negeri. *kedua* tidak banyak utang perbankan karena modal tidak terlalu besar. dan *ketiga* menggunakan input lokal serta berorientasi ekspor.

Batik merupakan salah satu budaya lokal yang telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai salah satu bagian dari kekayaan budaya di dunia. Yang

memberikan dampak penguatan identitas dan *economic capital*. Pamekasan Madura sebagai salah satu daerah penghasil Batik secara turun temurun. Usaha Kecil Menengah (UKM) Batik Madura secara umum terbagi menjadi tiga klaster yaitu kelompok maju, berkembang, dan terhambat. UKM Batik di Kabupaten Sumenep pada umumnya tergolong klaster maju, di Kabupaten Pamekasan Berkembang, Sedangkan UKM Batik di Kabupaten Bangkalan tergolong klaster terhambat (Tamami, 2016). Berikut grafik presentase jumlah perusahaan besar dan sedang di Provinsi Jawa Timur :



Grafik 1.1

Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Provinsi Jawa Timur, 2018.

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Tahun 2018.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika (2018) menunjukkan bahwa Jumlah Perusahaan Industri Besar dan sedang di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Pamekasan berada di posisi 11, sedangkan Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Bangkalan berada di posisi 26 dan 27. Kota Malang berada pada posisi paling tinggi, namun batik di kota malang sampai sekarang belum begitu populer dikalangan masyarakat Indonesia secara keseluruhan (Hermawati dan Isma 2017).

Beberapa penelitian terkait dengan penerapan akuntansi pada UKM sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Kuvec dan Peric (2012) *The application of management accounting (controlling) instrument in small and medium size enterprises in nord – western Croatia*, metode yang digunakan untuk mengelola data menggunakan analisis dan sintesis, induksi dan deduksi dan deksripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrument operasi yang digunakan lebih rendah daripada instrument strategis, dapat disimpulkan bahwa ada kebutuhan yang cukup untuk pengembangan pengendalian pada UKM di Kroasia yang secara signifikan.

Penelitian tentang peran informasi akuntansi dalam keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) di Zimbawe (Bonga dan Nyathi 2018) penelitian ini berdasarkan survey, sampel yang di lakukan menggunakan metode random sampling, penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas usaha kecil dan menengah tidak menyimpan catatan keuangan, sistem informasi akuntansi juga tidak dimanfaatkan sebagai alat pengambilan keputusan.

Terdapat juga penelitian lain yaitu Mansor dan Azudin (2018) tentang Dampak DNA organisasi, potensi bisnis dan teknologi operasional terkait praktik akuntansi manajemen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, teori yang digunakan yaitu teori kontigensi dan penyebaran kuisioner dilakukan sebanyak 310 responden hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya teknologi operasional yang memiliki dampak positif pada MAPS.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kukec (2012) dengan judul *The application of management accounting (controlling) instrument in small and medium size enterprises in nord – western Croatia*, menunjukkan bahwa hasil Instrumen operasi yang digunakan lebih rendah dari pada instrument strategis. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan pengembangan penelitian yang di lakukan Kukec (2012) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi instrument pengendalian akuntansi manajemen dan dampaknya terhadap perkembangan UKM batik di Kabupaten Pamekasan”.

Perbedaan dengan riset sebelumnya terletak pada penambahan variabel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SEM-PLS dengan menggunakan aplikasi SMARTPLS 3.0. Peneliti memilih lokasi di Kabupaten Pamekasan karena industri Batik di Kabupaten Pamekasan termasuk kategori berkembang (Tamami, 2016) dan sejalan dengan keinginan Bupati Pamekasan yang ingin memperkenalkan bahwa batik pamekasan sudah memiliki batik sejak ratusan tahun yang lalu, terlebih salam setahun terakhir Kabupaten Pamekasan telah mendeklarasi sebagai satu-satunya kabupaten yang menjadi sentra batik di Pulau

Madura. Sehingga penulis menjadi tertarik untuk mengambil objek UKM batik di Pamekasan. Riset sebelumnya menggunakan tiga variabel independen yaitu, pendidikan pemilik usaha, pengalaman, dan pembiayaan dari pihak ketiga, sedangkan riset ini menambahkan variabel independen berupa skala usaha, berdasarkan jumlah tenaga kerja full time.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap instrument pengendalian akuntansi manajemen?
2. Apakah pembiayaan berpengaruh terhadap instrument pengendalian akuntansi manajemen?
3. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap instrument pengendalian akuntansi manajemen?
4. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap instrument pengendalian akuntansi manajemen?
5. Bagaimana dampak penggunaan informasi akuntansi manajemen sebagai instrument pengendalian pada UKM Batik di Kabupaten Pamekasan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pendidikan berpengaruh terhadap instrument pengendalian akuntansi manajemen.
2. Untuk mengetahui apakah pembiayaan berpengaruh terhadap instrument pengendalian akuntansi manajemen.

3. Untuk mengetahui apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap instrument pengendalian akuntansi manajemen.
4. Untuk mengetahui apakah skala usaha berpengaruh terhadap instrument pengendalian akuntansi manajemen.
5. Untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan informasi akuntansi manajemen terkait instrument pengendalian pada UKM Batik di Kabupaten Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran awal untuk mengadakan penelitian mengenai penggunaan akuntansi manajemen terkait instrument pengendalian pada UKM.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam memperluas wawasan mengenai riset penggunaan aplikasi akuntansi manajemen.
 - c. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah pada pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura untuk dapat dijadikan bahan rujukan dalam penelitian.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi UKM Batik di Kabupaten Pamekasan, baik berupa masukan atau pertimbangan terkait penggunaan akuntansi manajemen.